

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena fokus pada data angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen yaitu *Financial knowledge*, *Locus of control*, *Financial literacy* terhadap variabel dependen yaitu *Financial management behavior*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran data dengan melakukan perhitungan terhadap sampel yang telah didapatkan melalui data Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik.

#### **3.2 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dimana terdapat 3 titik lokasi penelitian yakni, :

1. Terminal Bunder Gresik.

Jl. Lamongan Bunder, Banjai Sari, Banjarsari, Gresik, Jawa Timur 61171

2. Terminal Gulomantung Gresik.

Jl. Mayor Jenderal Sungkono, No. 28, Kawisanyar, Kebomas, Pundung, Ngargosari, Gresik, Jawa Timur 61124

3. Terminal Gub Suryo Gresik

Jl. Gubernur Suryo, Karangturi, Kroman, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61118

### **3.3 Populasi dan sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sampel yang digunakan adalah data UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur sebanyak 60 UMKM.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2017:81). Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu dengan menggunakan *Sampling* Jenuh. Pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan data yang sudah ada dengan jumlah populasi sebanyak 60 UMKM binaa Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

### **3.4 Jenis dan sumber data**

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden yaitu UMKM pemilik dagang binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berdasarkan hasil kuisisioner sebagai jawaban dari responden.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2019) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara - cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data dari sumber penelitian maka teknik pengumpulan data melalui metode Kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mempergunakan daftar pertanyaan yang disebar kepada responden yang berjumlah 60 orang. Responden diminta keterangan terhadap sesuatu yang dialami berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Kuesioner yang dipergunakan adalah mempergunakan sistem kuesioner tertutup, artinya responden diberikan alternatif jawaban untuk memilih satu dari lima kategori jawaban. Kategori jawaban tersebut akan diberi skor dengan skala *likert* (mengukur sikap, pendapat dan persepsi). Adapun kuisisioner pada penelitian ini terdapat empat jenis kuisisioner yang masing-masing digunakan untuk mengumpulkan data variabel bebas (*Financial knowledge*, *Locus of control* dan *Financial literacy*) dan variabel terikat pada penelitian ini (*Financial management Behavior*).

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2019:146) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial.

Dalam skala pengukurannya, penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuesioner yang diisi oleh pemilik UMKM binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Alat

pengukuran yang digunakan untuk mengukur data yang akan dianalisis dari penyebaran hasil kuesioner adalah skala likert

Untuk pengukurannya jawaban diberi skor sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5
- b. Untuk jawaban “Setuju” diberi nilai 4
- c. Untuk jawaban “Ragu-ragu” diberi nilai 3
- d. Untuk jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2
- e. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen adalah *Financial management Behavior* sedangkan variabel independen meliputi *Financial knowledge, Locus of control, Financial literacy* terhadap *Financial management Behavior*.

#### **3.6.1 Variabel Dependen**

Merupakan tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap individu terhadap bagaimana cara mengelola keuangan agar terhindar dari masalah keuangan. Penilaiannya dapat diukur menggunakan indikator:

- a. Konsumsi
- b. Tabungan
- c. Investasi
- d. Manajemen kredit

### 3.6.2 Variabel Independen

#### 1. Variabel *Financial knowledge* (X1)

Merupakan kesadaran individu dalam memahami konsep keuangan dan pemahaman mengenai produk keuangan guna untuk mengelola keuangan personal dimasa depan. Penilaiannya dapat diukur menggunakan indikator :

- a. Investasi
- b. Resiko
- c. Pengetahuan dasar keuangan
- d. Hutang

#### 2. Variabel *Locus of control* (X2)

Kemampuan seseorang yang memiliki tanggung jawab terhadap kejadian yang terjadi pada dirinya dan apakah dirinya dapat mengendalikan atau tidak.

Penilaiannya dapat diukur menggunakan indikator :

- a. Mempunyai inisiatif untuk menyimpan uang
- b. Perasaan tidak nyaman tanpa perencanaan keuangan
- c. Perasaan tidak nyaman ketika melakukan pengeluaran tak terduga

#### 3. Variabel *Financial literacy* (X3)

Merupakan pengetahuan yang dibutuhkan individu untuk mengatur keuangan dengan baik. Penilaiannya dapat diukur menggunakan indikator :

- a. Pengetahuan umum
- b. Asuransi
- c. Investasi

### **3.7 Uji Instrumen**

Menurut Sugiyono (2019:63) uji instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji kuesioner perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari kuesioner tersebut.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui valid tidaknya suatu variabel dari indikator (Ghozali, 2013:137). Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, dikatakan valid apabila pertanyaan yang diajukan dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut (Ghozali 2006:49). Uji validitas, dikatakan valid apabila memiliki signifikan korelasi kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diuji validitasnya adalah variabel X yang meliputi *financial knowledge*, *locus of control*, dan *financial literacy*. Dan juga variabel Y yaitu *financial management behavior*.

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2013:140) reliabilitas merupakan suatu konsistensi dari indikator sebuah variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil dari sebuah pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan alat ukur yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan konsisten. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* > 0.7.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan serangkaian prosedur statistik. Alat yang digunakan untuk menganalisis data adalah *software Partial Least Square (PLS)*. Bagian berikutnya menjelaskan secara lebih terperinci mengenai pengujian data dalam penelitian ini.

#### 1. Analisis Deskriptif

Merupakan analisis yang digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian. Dalam analisis deskriptif menjelaskan variabel yang digunakan. Variabel independen meliputi *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial literacy* sedangkan variabel dependen *financial management behavior*.

#### 2. Analisis Statistik

Uji statistik digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

##### a. Menentukan Model

Bentuk suatu persamaan yang menunjukkan arah dari pengaruh variabel indikator (X) terhadap variabel laten (Y). Model persamaan dari hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Financial management Behavior*

$\beta_1.. \beta_n$  : Koefisien arah regres

X1 : *Financial knowledge*

X2 : *Locus of control*

X3 : *Financial literacy*

e : *Standart error*

b. Menguji Outer Model

Outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model (Ghozali, 2013:77). Outer model reflektif diukur menggunakan convergent discriminant validity dan composite reliability. Korelasi dikatakan memenuhi convergent validity apabila memiliki nilai loading  $> 0,5$  sedangkan composite reliability dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai composite reliability  $> 0,7$ . Cara untuk composite reliability adalah sebagai berikut:

$$pc = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \text{var}(\epsilon_i)}$$

Dimana  $\lambda_i$  adalah loading factor (convergent validity), dan  $\text{var} \epsilon(i) = 1 - \lambda_i^2$ . Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan nilai composite reliability (pc).

c. Evaluasi Inner Model (Structural Model)

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai melihat dari nilai R-squared untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian R-squared (R<sup>2</sup>) merupakan cara untuk mengukur tingkat Goodness of Fit (GOF) suatu model struktural. Nilai R-squared (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,67 mengindikasikan bahwa model dikategorikan baik. Hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,33 mengindikasikan bahwa model dikategorikan moderat. Sedangkan Hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,19 mengindikasikan bahwa model dikategorikan lemah.



### 3.9 Uji Signifikansi

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi pada metode PLS, variabel bebas yang dimaksud adalah variabel laten independen dan variabel dependen yang dimaksud adalah variabel laten dependen. Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam inner model digunakan untuk mengetahui signifikansi dari hubungan-hubungan antar variabel laten. Nilai signifikan dapat diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* yang dikembangkan oleh *Geisser & Stone*. Hipotesis yang digunakan pada uji signifikansi adalah:

H0 = Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H1 = Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat  
Statistik uji yang digunakan adalah:

$$T \text{ statistik} = \frac{b_j}{s(b_j)}$$

Dimana  $b_j$  adalah nilai dugaan  $\beta_j$  dan  $S(b_j)$  adalah standar error bagi  $b_j$ .

Daerah penolakan yang digunakan adalah: H0 ditolak apabila  $|T \text{ statistik}| > T_{\alpha, df}$  atau  $p \text{ value} < \alpha$ .